

## **SOSIALISASI DAN IMPLEMENTASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PEMBELAJARAN PADA SMK DARUL MUIN**

**Joko Riyanto<sup>1\*</sup>, Bobi Agustian<sup>2</sup>, Maulana Ardiyansyah<sup>3</sup>, Heri Haerudin<sup>4</sup>, M. Yaser  
Arafat<sup>5</sup>.**

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

\*E-mail: jokoriyanto@unpam.ac.id

### **ABSTRAK**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan Internet, menjadikan bidang pendidikan pun ikut mengalami perkembangan. Terutama metode pembelajaran yang dilakukan secara *online* yang biasa disebut dengan *e-learning*. Salah satunya dengan pemanfaatan aplikasi *Google Classroom*. Dalam pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien dikarenakan guru dan siswa dapat setiap saat berinteraksi secara *online* di aplikasi *Google Classroom*, dimana siswa dapat belajar, berdiskusi, mengunduh materi, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Oleh karenanya tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi mengenai pembelajaran dan serta workshop tentang optimalisasi pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom* di SMK Darul Muin. Diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu guru dan siswa dalam belajar mengajar menggunakan media aplikasi *Google Classroom*.

**Kata kunci:** Teknologi; *Google Classroom*; Pengabdian.

### **ABSTRACT**

*The rapid development of information technology and the Internet has made the field of education also develop. Especially learning methods that are done online are commonly called e-learning. One of them is by using the Google Classroom application. The use of the Google Classroom application makes learning more effective and efficient because teachers and students can face-to-face online at any time in the Google Classroom application, and also students can later learn, listen, read, send assignments, remotely. Because of this community service aims to provide education about learning and as well as workshops on optimizing learning by using Google Classroom in the Darul Muin Vocational School environment. It is expected that this community service can help teachers and students in teaching and learning using the Google Classroom application media.*

**Keywords:** Technology; *Google Classroom*; Service.

### **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan Internet saat ini menyebabkan tidak hanya mempengaruhi produk elektronik saja, melainkan juga dalam bidang-bidang lain seperti pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran *online* yang saat ini sedang berkembang dan sudah mulai banyak digunakan adalah aplikasi *Google Classroom* yang di perkenalkan oleh Google pada tahun 2004. *Google Classroom* adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media dalam pembelajaran *online* atau istilahnya adalah kelas *online*, sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. *Google Classroom*

dapat membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Google Classroom dianggap sebagai *platform* terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. Google Classroom menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Google Classroom membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa (Latif, 2016).

Penggunaan Google classrom dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi guru dan siswa bisa setiap saat berinteraksi melalui kelas *online* Google Classroom. Siswa nantinya dapat membaca, berdiskusi, menyimak, dan mengirim tugas dari jarak jauh. Walaupun Google classrom memiliki fitur yang cukup lengkap, namun hingga saat ini masih banyak guru-guru di sekolah yang belum mengetahui mengenai Google Classroom tersebut. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan pengabdian mengenai “Sosialisasi Dan Implementasi Google Classroom Sebagai Media Penunjang Pembelajaran Pada Smk Darul Muin”.

## **METODE**

Lokasi pengabdian yang dipilih adalah Desa Kalibaru Kec. Pakuhaji, Kab.Tangerang, tepatnya guru-guru dan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang ada di wilayah kabupaten Tangerang. Adapun tahapan pengabdian ini meliputi empat tahapan, yaitu: a.) tahapan analisis, b.) tahapan penyusunan materi, c.) tahapan pelaksanaan, dan d.) tahap evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

### **a. Tahap Analisa**

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan obeservasi terlebih dahulu ke SMK Darul Muin. Dalam melakukan observasi tersebut, kami bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran situasi dan kondisi SMK Darul Muin yang selanjutnya untuk kami pertimbangkan mengenai kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam tahap ini, tim menggunakan metode observasi dan wawancara tentang kebutuhan yang diperlukan oleh SMK Darul Muin, sehingga permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu mengenai sarana dan prasarana yang ada belum bisa mendukung keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar, seperti tempat dan waktu yang terbatas. Masih ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah di dalam pembelajarannya. Sehingga peserta didik dinilai masih kurang efektif dalam proses belajar-mengajar, karena waktu yang terbatas hanya didalam kelas.

b. Tahapan Penyusunan Materi

Pada tahap ini , tim melakukan penyusunan materi terkait penggunaan dan pemanfaatan Google Classroom sebagai media pembelajaran dengan menggunakan beberapa referensi yang sesuai dengan materi.

c. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu s.d Selasa, 01-03 September 2019 Jl. Kalibaru Ilir RT. 06 RW. 07 Desa Kalibaru Kec. Pakuhaji, Kab.Tangerang. Pada tahapan ini, instruktur memaparkan mengenai apa itu Google *Classroom* dan keuntungan apa yang akan di dapatkan sebagai guru dan siswa dengan Google *Classroom*. Instruktur selanjutnya menjelaskan bagaimana langkah-langkah pembuatan akun Google *Classroom*. Guru dan siswa diminta untuk menggunakan laptop yang sudah disediakan dan siswa mengeluarkan smartphone untuk mengakses Google *Classroom*. Para guru dan siswa sangat antusias dalam membuat akun Google *Classroom* dan langsung mempraktekannya, karena selain sebagai forum diskusi guru juga dapat membuat tugas dan quiz untuk dibagikan ke para siswanya.

d. Tahapan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan

Tahap ini tim melakukan evaluasi dari kegiatan yang dilaksanakan kemudian menyusun laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan.

## **HASIL**

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa seminar dan *workshop* dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan Google Classroom. Semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Hasil dalam kegiatan ini berupa bentuk implementasi penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran, dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengenalan kepada guru-guru terkait Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Darul Muin.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang pembuatan, penggunaan serta optimalisasi penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran melalui pemberian pelatihan berupa *workshop*.
3. Mendemonstrasikan penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran yang telah dibuat dari hasil pelatihan.



**Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM**

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada SMK Darul Muin telah berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dari guru-guru serta siswa dalam mengikuti workshop dengan baik. Kepala sekolah dan guru-guru sangat antusias terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan mengarpakan ada sosialisasi lanjutan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru-guru yang mengabdikan di daerah. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat kepada para guru dan membantu mereka untuk mengimplemntasikannya di kelas. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Ini sesuai dengan teorinya bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif dalam pembelajaran (Megahantara, 2017).

## **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari hasil kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru dan siswa mendapatkn ilmu baru mengenai teknologi Internet, khususnya teknologi di bidang pendidikan mengenai *elearning*.
- b. Guru dan murid mendapatkan pembelajaran baru yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. B. Hakim, “Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo,” Volume 2 Nomor 1, Januari 2016, no. 2442-8337, 2016.
- D. Darmawan, Pengembangan E-Learning Teori dan Desain, Rosda, 2014.
- J. F. Kristen Tsaoy, Classroom Kickoff : A Teacher's Guide For Getting Started with Google Classroom, Edison Public School Diistrict, 2017,pp. 43–74, 2014.
- Megahantara, G.S. (2017). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Latif, S. (2016). Learning Engagement in Virtual Environment. International Journal of Computer Application, 148(11), 7–13. Retrieved from <https://www.ijcaonline.org/archives/volume148/number11/25799-2016911289>.